

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian, peneliti perlu memilih suatu metode penelitian yang sesuai. Tujuannya supaya peneliti dapat menghasilkan pemahaman dengan jelas terkait masalah yang sedang dihadapi adalah tahap yang paling penting dan tahapan yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun jenis metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana fokus analisisnya berada pada data numerik atau angka. Data tersebut kemudian diolah menggunakan metode statistik.¹ Melalui penelitian kuantitatif peneliti dapat memperoleh suatu signifikan baik itu hubungan atau pengaruh terhadap variabel yang ingin diteliti.²

Sedangkan untuk desain penelitiannya sendiri menggunakan analisis regresi, yang mana ia merupakan suatu pengukur yang digunakan untuk mengamati hubungan antara dua variabel atau lebih yang diungkapkan melalui bentuk hubungan atau fungsi. Dalam regresi harus ada ketergantungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya, biasanya kedua variabel bersifat kasual ataupun ada sebab akibat yang saling

¹Suranto, *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan dengan Program SPSS* (Semarang: CV. Ghiyyas Putra, 2009).

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 28 ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), 7.

mempengaruhi.³ Sir Francis Galton (1822 – 1911) ialah orang yang pertama kali memperkenalkan analisis regresi sebagai metode statistika dalam proses analisis data pada tahun 1877.⁴

Dalam keterkaitan antara dua variabel masuk kedalam model regresi linear sederhana, yang mengikutsertakan satu variabel bebas (independent) sebagai variabel X dan satu variabel terikat (dependent) sebagai variabel Y, dimana hubungan yang nantinya terjadi pada variabel bebas dengan variabel terikat dianggap bersifat “linear”.⁵

B. Lokasi Penelitian

Daerah atau lokasi yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini Lembaga Perguruan Tinggi di Kalimantan Selatan yaitu Universitas Islam Negeri Antasari 2, yang beralamat di Jl. Pandarapan, Kel. Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70235

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Truckman menyatakan definisi populasi ialah suatu kumpulan yang akan diteliti oleh peneliti untuk menghimpun informasi.⁶ Berkenaan dengan penelitian ini yang dimanfaatkan sebagai populasi

³Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi* (Prenada Media, 2016), 43–44.

⁴Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, dan Nur Salam, *Analisis Regresi dan Korelasi* (Malang: IRDH, 2019), 3.

⁵ Susanti, Sukmawaty, dan Salam, 5.

⁶Muri Yusuf, *Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 147.

adalah mahasiswa/i aktif jurusan Psikologi Islam dari angkatan 2020-2021, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Mengenai jumlah populasi mahasiswa aktif yang berkuliah di dua angkatan tersebut berdasarkan data dari SIAKAD (Sistem Informasi dan Akademik) UIN Antasari Banjarmasin sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

No.	Angkatan	Jumlah
1.	2020	102
2.	2021	80
3.		182

2. Sampel

Sugiyono mengungkapkan sampel ialah bagian dari populasi yang terpilih dalam mewakili sebuah penelitian.⁷ Pengambilan jumlah contoh atau sampel yang nantinya akan diperoleh pada penelitian ini memakai tabel dari Isaac dan Michael melalui taraf kesalahan 5%.⁸ Adapun jumlah populasi ialah sebanyak 182 mahasiswa, lalu dengan perhitungan diperoleh sampel sebanyak 123 mahasiswa. Cara memperoleh sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah metode penentuan sampel melalui mempertimbangkan faktor-faktor tertentu atau melakukan seleksi khusus.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 139.

⁸Sugiyono, 87.

Pengambilan sampel secara proporsional dalam setiap angkatan dengan rumus sebagai berikut :

$$[Sampel\ Angkatan = \frac{populasi\ angkatan}{total\ populasi} \times Total\ Sampel]$$

Maka diperoleh hasil untuk angkatan 2020 sebanyak 69 mahasiswa sedangkan untuk mahasiswa 2021 sebanyak 54 mahasiswa, kemudian ditambah lagi 10% sampel sebanyak 12 mahasiswa, sehingga total keseluruhan sampel adalah 135 mahasiswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data didefinisikan sebagai keseluruhan bentuk fakta ataupun yang dapat dijadikan sebagai suatu materi untuk disusun menjadia sebuah informasi.⁹ Data yang dipakai pada penelitian ini merupakan jenis data yang sifatnya kuantitatif berupa data yang terdiri karena respon responden yang dapat diamati dan diukur.¹⁰

2. Sumber Data

Data pada studi ini terdapat dua data berdasarkan sumbernya, yaitu data primer dan data sekunder.¹¹ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari subjek atau responden penelitian dengan menerapkan teknik pengumpulan data menggunakan skala. Penelitian

⁹Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 171.

¹⁰Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 212.

¹¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 132.

ini, digunakan skala pengukuran yang meliputi skala *academic hardiness* dan skala *academic burnout*. Sedangkan data sekunder ataupun data pelengkap berupa data yang didapat dari sumber-sumber ilmiah seperti buku, jurnal, atau literatur lain yang saling berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dihimpun melalui penyebaran angket atau kuesioner yang disebar secara daring dan luring dengan menggunakan skala *Likert*. Berkenaan dengan skala yang dipakai adalah skala *academic hardiness* dan skala *academic burnout*. Skala ini dibuat dengan tujuan untuk mengeksplorasi pendapat yang berbeda terhadap suatu topik atau objek sikap. Skala ini mencakup serangkaian pernyataan sikap yang terdiri dari pernyataan yang mendukung atau setuju (*favorabel*) serta pernyataan yang tidak mendukung atau tidak setuju (*unfavorabel*).¹² Untuk setiap pernyataan tersebut, responden dapat memberi tanggapan dengan pilih salah satu dari 4 pilihan yang sesuai dengan keadaan perilaku mereka, yaitu:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

¹²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 137.

F. Instrumen Penelitian

Pada sebuah penelitian digunakan suatu alat ukur yang berkualitas, alat ukur pada penelitian umumnya disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang dipakai guna menghitung fakta yang dipelajari, baik pada konteks alam maupun sosial. Skala psikologi dipakai sebagai instrumen pada penelitian ini, guna mendapatkan data yg berkaitan dengan variabel *academic burnout* dan *academic hardiness*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala Likert adalah metode psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan digunakan untuk mengevaluasi program atau kebijakan serta mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu atau kelompok terhadap fakta atau fenomena sosial.¹³

1. Skala *Academic Burnout*

Skala *academic burnout* menggunakan alat ukur yang disebut *Maslach Burnout Inventory – Student Survey (MBI-SS)*, yang dikembangkan oleh Schaufeli dan Salanova. Alat ukur ini terdiri dari tiga dimensi utama, yaitu kelelahan (*exhaustion*), sikap sinis (*cynicism*), dan ketidakberdayaan (*inefficacy*), dengan total 15 pernyataan. MBI-SS telah terbukti memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,86, yang mengindikasikan tingkat konsistensi dan keandalan yang

¹³Fadilla, Woro Isti Rahayu, dan M. Harry K. Saputra, *Penerapan Metode Naive Bayes dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa* (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 56.

baik dalam mengukur tingkat *academic burnout*.¹⁴ Peneliti menggunakan alat ukur yang didasarkan pada skripsi sebelumnya yang ditulis oleh Isma Dayanti dengan judul “Pengaruh *Hardiness*, Dukungan Sosial, dan Faktor Demografi Terhadap *Academic Burnout* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.”¹⁵ Namun, peneliti tersebut melakukan beberapa adaptasi pada alat ukur tersebut. Modifikasinya meliputi menerjemahkan setiap item dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dan mengubah skala jawaban dari 7 poin menjadi 4 poin.

Tabel 3. 2 Blueprint *Academic Burnout*

Dimensi	Indikator	Nomor		Jumlah
		F	Uf	
<i>Exhaustion</i> (Kelelahan)	Merasa lelah terhadap studi	1, 2, 3	-	5
	Merasa tertekan terhadap studi	4	-	
	Merasa jenuh terhadap studi	5	-	
<i>Cynicism</i> (Sinisme)	Merasa tidak tertarik dengan studi	6, 7	-	4
	Merasa sinis terhadap studi	8	-	
	Merasa ragu terhadap studi	9	-	

¹⁴Schaufeli dkk., “Burnout and Engagement in University Students.”

¹⁵Dayanti, “Pengaruh *Hardiness*, Dukungan Sosial dan Faktor Demografi Terhadap *Academic Burnout* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.”

Dimensi	Indikator	Nomor		Jumlah
		F	Uf	
<i>Inefficacy</i> (Ketidak efektifan)	Merasa tidak yakin terhadap kemampuan dirinya	10, 12, 15	-	6
	Merasa tidak mempelajari hal yang menarik dalam studi	14		
	Merasa tidak memiliki kontribusi terhadap studi	11		
	Merasa tidak terangsang ketika mencapai tujuan studi	13		
	Jumlah	15	-	15

2. Skala *academic hardiness*

Skala *academic hardiness* yang dipakai pada pengukuran penelitian ini alat ukur *Revised Academic Hardiness Scale* (R-AHS) yang disusun dan dikembangkan oleh Benishek dkk. Alat ukur yang dipakai peneliti modifikasi dari skripsi terdahulu milik Nazaruddin Arzani pada penelitiannya yang berjudul *Hubungan Self Regulated Learning dengan Academic Hardiness pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Menempuh Skripsi*.¹⁶

Ada 3 dimensi yang akan diukur yaitu kontrol, komitmen dan tantangan yang terdiri dari 19 item, dengan 18 item bersifat favorable dan 1 item unfavorable, dengan nilai reliabilitas total sebesar 0,927.

¹⁶Nazarudin Arzani, "Hubungan Self Regulated Learning dengan Academic Hardiness pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Sedang Menempuh Skripsi," dalam *Skripsi Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang*, 2022.

Tabel 3.3 Blueprint *Academic Hardiness*

Dimensi	Indikator	No		Jumlah
		F	Uf	
Komitmen	Mempunyai kesediaan untuk melakukan usaha terus menerus dan berkorban untuk unggul secara akademis.	6, 8, 13	-	3
Tantangan	Melihat kesulitan akademik sebagai tantangan dan pengalaman.	5, 9, 11, 12, 14	-	5
Kontrol Perasaan	Kemampuan untuk mempengaruhi dan mengatur emosi ketika dihadapkan dengan tantangan akademik.	4, 7, 15, 16, 18, 19	3	7
Kontrol Usaha	Kemampuan untuk mengenali dan mengaktifkan perilaku yang meningkatkan kemampuan untuk mengatasi kesulitan akademik.	1, 2, 10, 17	-	14
		Total		19

G. Desain Pengukuran

1. Validitas

Validitas dapat dijelaskan sebagai sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur dengan akurat apa yang sebenarnya dimaksudkan untuk diukur, dan melakukannya tanpa secara tidak sengaja memasukkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil. Dengan kata lain, validitas menggambarkan sejauh mana alat ukur tersebut benar-benar mencerminkan konsep atau variabel yang ingin

diukur, tanpa adanya kesalahan atau distorsi yang signifikan. Dari segi etimologi, validitas berasal dari kata “validity” yang mengacu pada tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas instrumen mencerminkan sejauh mana pengukuran yang dilakukan oleh instrumen tersebut akurat dalam mengukur konsep yang ingin diukur. Validitas instrumen dapat dikatakan terpenuhi ketika instrumen tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa adanya penyimpangan atau distorsi yang signifikan.¹⁷

Validitas sebuah instrument dapat dilakukan menggunakan rumus koefisien korelasi dengan menggunakan *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2][N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Ket:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah data

$\sum x$ = Jumlah variabel X

$\sum y$ = Jumlah variabel Y¹⁸

¹⁷Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Makasar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2020), 3.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 239.

2. Reliabilitas

Secara etimologi, “*reabilitas*” merupakan penerjemahan dari kata “*reliability*” yang terbentuk dari kata dasar “*rely*” dan *sufiks* “-*ability*”. “*Rely*” berarti mengandalkan atau mempercayai, sementara “*ability*” berarti kemampuan. Oleh karena itu, “*reabilitas*” mengacu pada tingkat keandalan atau ketepatan sebuah pengukuran. Pengukuran yang reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi dapat diandalkan atau dipercaya untuk memberikan hasil yang konsisten dan akurat dari pengukuran yang dilakukan. Reliabilitas dipakai guna menunjukkan sejauh mana sebuah hasil pengukuran yang terukur secara konsisten apabila pengukuran diulang berkali-kali. Wahyudin mengatakan sebuah instrumen pengukuran disebut reliabel jika instrumen tersebut dipakai secara berulang akan tetap menunjukkan hasil yang tetap pula.¹⁹

Dalam sebuah kuesioner reabilitas jika jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian instrumen didalam penelitian ini menggunakan rumus alpha. Rumus alpha ialah :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

¹⁹Ovan dan Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, 4.

Ket:

r_{11} = Reliabilitas instrumen,

k = Banyaknya butir pertanyaan,

σ_b^2 = Jumlah varian butir,

σ_t^2 = Validitas total.²⁰

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, peneliti melakukan proses *editing* untuk memeriksa kejelasan dan kelengkapan data yang diperoleh dari jawaban skala yang diberikan dalam penyebaran.
- b. *Scoring*, pada tahap ini, peneliti memberikan peringkat atau nilai pada setiap elemen dalam skala.
- c. *Tabulating*, pada tahap ini peneliti menginput hasil penilaian ke dalam tabel sesuai dengan skala yang digunakan.
- d. Interpretasi Data, dalam tahap interpretasi data peneliti berupaya menemukan makna dari data yang telah diperoleh guna menjawab rumusan masalah yang diajukan.

2. Analisis Data

Dalam studi ini, pengolahan data dilakukan melalui penggunaan analisis statistik, yang melibatkan penerjemahan data menjadi bentuk numerik. Tujuan dari analisis ini adalah untuk

²⁰Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009.), 193.

menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, yang merupakan suatu model matematika yang digunakan untuk memperlihatkan hubungan antara satu variabel bebas atau *prediktor* (X) dengan satu variabel tak bebas atau respons (Y).²¹ Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics 25 for Windows*.

²¹I Made Yuliara, "Regresi Linear Sederhana," *Modul. Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayama*, 2016, 2.